

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran menjadi aktivitas terpenting dalam pendidikan. Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Salah satu sumber belajar yang menjadi faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah keberadaan buku teks pelajaran. Pencapaian keberhasilan pembelajaran diperlukan penyediaan buku teks yang lengkap bagi peserta didik (Muslich, 2010). Buku teks ini dipergunakan oleh peserta didik diberbagai jenjang termasuk Sekolah Dasar. Buku teks Sekolah Dasar adalah buku acuan yang digunakan di satuan Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan penguasaan pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (Sitepu, 2012).

Buku teks menjadi komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan amanat Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Dipergunakan oleh Satuan Pendidikan, buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Buku teks menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian besar guru di seluruh dunia menggunakan

buku teks pelajaran untuk membuat struktur, arahan serta pedoman bagi guru dalam mengajar (Harmer, 2007). Begitupun guru-guru di Indonesia menggunakan buku teks sebagai sumber belajar utama. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sekolah Dasar Tahun 2020 terhadap sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa sebanyak 57,8 % guru menggunakan sumber belajar berupa buku paket atau buku teks pelajaran (Umuludin, 2017).

Buku teks merupakan instrumen belajar mengajar yang ampuh, bagaimana guru mengimplementasikan materi dalam buku teks dan interaksi siswa dengan buku, guru, dan sesama siswa dalam mengonstruksi pengetahuan terhadap isi buku teks (Salmeen & Thomas, 2011). Hal ini diperkuat oleh Sitepu (2012) yang menyatakan bahwa buku teks merupakan komponen penting sumber belajar. Buku teks dapat memberikan kemampuan bagi peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kurikulum serta merupakan tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan institusional dan tujuan pendidikan nasional.

Buku teks yang digunakan pada jenjang usia Sekolah Dasar adalah buku teks tematik sesuai dengan kurikulum 2013. Buku teks tematik merupakan sebuah buku pelajaran yang di dalamnya mengandung karakteristik pembelajaran tematik (Prastowo, 2013). Buku teks tematik terdiri dari buku siswa dan buku guru. Buku siswa merupakan buku yang digunakan oleh siswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran maupun acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan buku guru merupakan buku yang dijadikan sebagai pedoman dalam

melakukan kegiatan belajar mengajar. Pada setiap jenjang kelas telah dibagi ke dalam delapan tema untuk kelas bawah dan sembilan tema untuk kelas tinggi.

Buku teks yang baik harus memuat kriteria yang dipersyaratkan. Buku teks yang berkualitas harus memenuhi empat unsur yang meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan (BSNP, 2007). Akan tetapi masih terjadi permasalahan-permasalahan pada buku teks tematik yang saat ini beredar. Terdapat buku teks yang belum sesuai dengan pesan kurikulum, belum berisi pokok-pokok materi, penyajian uraiannya sangat teknis, tidak sesuai dengan pola pikir, serta kurang *applicable* (Muslich, 2010). Aspek penyajian, kondisi buku teks pun memprihatinkan (Adisendjaja, 2009). Buku-buku pelajaran yang banyak beredar sejauh ini terlalu materialistik, kering, dan tidak menggugah kesadaran afektif (emosional) siswa. Meskipun berorientasi kognitif yang amat kental, namun secara intelektual tidak mampu menggerakkan daya kritis dan rasa ingin tahu pembacanya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, permasalahan buku teks tematik Sekolah Dasar masih dijumpai. Meskipun semua buku teks tematik mengacu pada kurikulum 2013, saat ini masih ditemukan berbagai macam jenis buku teks tematik beredar secara luas dan variatif dari berbagai penerbit. Kondisi ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menentukan buku teks yang tepat sebagai acuan baik dari segi isi, bahasa, penyajian, maupun kegrafikaan. Guru belum memiliki pengetahuan yang utuh dan menyeluruh mengenai gambaran hasil analisis kualitas sebuah buku teks tematik di Sekolah Dasar. Akibatnya guru memilih untuk mengajar dengan buku yang ada. Padahal buku teks berperan

penting terhadap prestasi peserta didik sehingga pemilihan buku teks perlu dilakukan dengan memperhatikan kriteria tertentu (Ham & Heinze, 2018).

Penelitian mengenai analisis kualitas buku teks telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dimaksud yaitu analisis buku teks ditinjau dari aspek isi dilakukan oleh Ni'mah (2013), Novianto & Mustadi (2015), Siagian (2016), Yurniawati (2015), Nova & Habudin (2017), Dewi & Taufina (2020), Winiarti (2020), Yunianto (2021), Aliyansyah (2021), Puspito (2022), dan Giwangsa, dkk (2022). Analisis buku teks dari aspek bahasa telah dilakukan oleh Purnanto & Mustadi (2016). Analisis buku teks dari aspek bahasa dan isi dilakukan oleh Mohammadi & Abdi (2014) dan Ulfa (2017). Analisis buku teks dari aspek isi dan penyajian telah dilakukan oleh Irsyada (2016), Simamora & Sudarma (2017). Analisis buku teks berdasarkan aspek isi, bahasa, dan penyajian dilakukan oleh Ernawati (2018). Analisis tingkat keterbacaan buku telah dilakukan oleh Indrawati & Subadiyono (2002). Penelitian-penelitian analisis buku teks yang telah dilakukan digunakan untuk menganalisis buku teks IPA Sekolah Dasar, Bahasa Inggris Sekolah Dasar, tematik kelas II Sekolah Dasar, tematik kelas I Sekolah Dasar, matematika, Penjasorkes, Bahasa Indonesia, tematik kelas IV Sekolah Dasar, Tematik kelas III Sekolah Dasar.

Berdasarkan penjabaran tersebut, belum dilakukan analisis buku teks standar BSNP secara lengkap meliputi aspek isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Buku teks tematik kelas V belum pernah dianalisis. Selain itu penelitian sebelumnya sebagian besar meneliti satu buku teks dari satu penerbit saja dan belum memberikan kontribusi dalam mengevaluasi kelebihan dan

kelemahan buku teks kelas V Sekolah Dasar. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan judul: “Analisis Buku Teks Tematik Sekolah Dasar Berdasarkan Kriteria BSNP”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijabarkan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kualitas bahasa buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya?
2. Bagaimana kualitas isi buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya?
3. Bagaimana kualitas penyajian buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya?
4. Bagaimana kualitas kegrafikaan buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya?
5. Bagaimana kelebihan dan kelemahan buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Menjelaskan kualitas bahasa buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya.
2. Menjelaskan kualitas isi buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya.

3. Menjelaskan kualitas penyajian buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya.
4. Menjelaskan kualitas kegrafikaan buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya.
5. Menjelaskan kelebihan dan kelemahan buku teks tematik siswa kelas V Sekolah Dasar tema Panas dan Perpindahannya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat secara teoritis penelitian ini yaitu memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama tentang hasil analisis kualitas buku teks siswa tematik Sekolah Dasar berdasarkan BSNP meliputi kualitas isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan.

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu peserta didik dapat memanfaatkan buku teks yang berkualitas sesuai dengan kriteria BSNP baik dari segi isi, bahasa, penyajian maupun kegrafikaan.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru khususnya guru kelas V sebagai acuan dalam memilih buku teks tematik untuk kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dengan memanfaatkan buku teks lebih optimal.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan sekolah untuk menentukan buku yang dapat digunakan sebagai pegangan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga kualitas dan mutu pendidikan di sekolah dapat tercapai sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.